

## DAFTAR PUSTAKA

- Adler, P. Adler,. (2009). *Handbook of Qualitative Research: Teknik-teknik Observasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Albury, K. (2013). Young people, media and sexual learning: rethinking representation. *Sex education*, 13(sup1) (2):221 – 237
- Ambarwati, R. (2013). *Peran Ibu Dalam Penerapan pendidikan Seksual Pada Anak Usia Pra Sekolah*. Wonosobo : Prosiding Konferensi Nasional PPNI
- Arifin, Zainal. (2011). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ausubel, D. P. (1955). Relationships between shame and guilt in the socializing process. *JurnalPsychological review*, 62(5), 378.
- BKKBN, D. (2011). Rencana Strategi Nasional Making Pregnancy Safer (MPS) di Indonesia 2001–2011.
- Blaise, M. (2010). Kiss and tell: Gendered narratives and childhood sexuality. *Australasian Journal of Early Childhood*, 35(1), 1.
- Brick, E , Davis, N., Fischel, M., Lupo, T., Mac Vicar,A, & Marshall, J . ( 1989). Bodies, Birth babies: Sexuality education in early childhood Programs (pp. 1-38). Hackensack, NJ: The Centerfor Family Life Education Planned Parenthood of Bergen County, Inc
- Brilian, Anelis. (2016). 7 Pola Asuh Penyebab LGBT Menurut Elly Risman. Jakarta : diunduh pada 15 Agustus 2016 di [www.nakita.com](http://www.nakita.com)
- Brown, J. (2013). *The NSPCC Underwear Rule Campaign (Encouraging and enabling parents to talk with children to help keep them safe)*. United Kingdom : NSPCC
- Charmaz, Kathy. (2006). *Constucting Grounded Theory*. London: SAGE Publications.
- Ching, L. (2005). *An Exploratory Study Of Parents' Perceptions Of Teaching Sex Education In Hong Kong Preschools. Issues in Early Childhood*, 11(3), 249-262

- Choirudin, M. (2014). *Urgensi Pendidikan Seks Sejak Dini Dalam Belenggu Kekerasan Seksual Terhadap Anak (Sebuah upaya preventif dan protektif)*. Kediri : tidak diterbitkan
- Chrisman, K., & Couchenour, D. (2002). *Healthy Sexuality Development: A Guide for Early Childhood Educators and Families*. NAEYC, PO Box 932569, Atlanta, GA 31193-2569.
- Cohen, S. (2009). *Hey, Do I Say? (A Parent To Parent Guide On HowTo Talk To Children About Sexuality)*. New York : Planned Parenthood
- Coleman, H & Charles, G. (2009). *Sexual Development and Behavior in Children (Information for Parents and Caregivers)*. [Online] diakses di [www.NCTSN.org](http://www.NCTSN.org)
- Counterman, L & Kirkwood, D. (2013). Understanding Healthy Sexuality Development in Young Children. *Pediatric Clinics of North America*, 50(4), 765-780.
- Creswell, J. W. (2013). *Research design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Davies, C., & Robinson, K. (2010). Hatching babies and stork deliveries: Risk and regulation in the construction of children's sexual knowledge. *Contemporary Issues in Early Childhood*, 11(3), 249-262.
- Došler, A. J. (2015). Raising Children for a Healthy Sexual Relationship in Adulthood. Diunduh pada 30 Juli 2016 di [www.intech.com](http://www.intech.com)
- Duncan, P., Dixon, R. R., & Carlson, J. (2003). Childhood and adolescent sexuality. *Pediatric Clinics of North America*, 50(4), 765-780.
- Dwiyani, M. A., Priadarsini, N. W., & Prameswari, A. A. (2015). Peran Unicef Dalam Membantu Memajukan Pemenuhan Hak Anak Atas Pendidikan Di Nigeria. *Jurnal Hubungan Internasional*, 1(03). 345-354
- Erikson, E. H. (1968). Identity, youth and crisis. Ney York : Norton
- Honig, A. (2000). Psychosexual Development in Infants and Young Children: Implications for Caregivers. Toronto : *Young Children* 55 (5): 70-77.
- Horvath, M.A.H., Hansen, S., Apena-Rogers, S. & Adler, J. (2013). 'It blocks out the problem and becomes the addiction'. *The intersections between*

- problem substance use and domestic and sexual violence experienced by young women in two London boroughs.* London: Stella Project Young Women's Initiative, AVA.
- Iyer, P., & Aggleton, P. (2013). 'Sex education should be taught, fine... but we make sure they control themselves': teachers' beliefs and attitudes towards young people's sexual and reproductive health in a Ugandan secondary school. *Sex Education*, 13(1), 40-53.
- Izugbara, C. O. (2007). Home-based sexuality education: Nigerian parents discussing sex with their children. *Youth & Society. Journal of Clinical Sex Education*, 19,33-43
- Jochen, Peter, and Patti Valkenburg. 2006. "Adolescents' Exposure to Sexually Explicit Online Material and Recreational Attitudes Toward Sex." *Journal of Communication* 56 (4): 639 – 660
- Karahalis, Yiorgos. 2014 Empat Bulan, 200 Anak Jadi Korban Kekerasan Seks. Jakarta : diakses pada 30 Juli 2016 di [www.tempo.com](http://www.tempo.com)
- Kohlberg, L. (1984). Essays on moral development. Vol 2 : The psychology of moral development. San Fransisco : Harper and Row
- Konvensi Hak-hak Anak. (1989). UNICEF. [Online]. Tersedia di: [www.unicef.org/magic/media/documents/CRC\\_bahasa\\_indonesia\\_version.pdf](http://www.unicef.org/magic/media/documents/CRC_bahasa_indonesia_version.pdf) [diakses 3 Januari 2016].
- KPAI. (2009). *Darurat Kekerasan Pada Anak*. Jakarta [Online] diunduh di [www.kpai.com](http://www.kpai.com) pada tanggal 23 Februari 2016
- KPAI. (2012). *Darurat Kekerasan Pada Anak*. Jakarta. [Online] diakses dari [www.kpai.com](http://www.kpai.com) pada tanggal 23 Februari 2016
- Krafchick, J., & Biringen, Z. (2003). Parents as sexuality educators: The role of family therapists in coaching parents. *Journal of Feminist Family Therapy*, 14(3-4), 57-72.
- Kurnia, N & Tjandra, E. (2012). *Bunda, Seks itu Apa Sih? (Cara Bijak menjelaskan Seks pada Anak)*. Jakarta : Gramedia
- Kusmiati. (2013). *1.600-an Kasus Kekerasan Anak di 2013, Meningkat 60 Persen*. Jakarta: diunduh pada 11 Januari 2016 di [www.liputan6.com](http://www.liputan6.com)

- Kusmiyati. (2013). Kasus Kekerasan Anak Makin Meningkat di 2013. [online] diakses dari www. liputan6.com pada tanggal 21 Januari 2016
- Levin, Diane. E. 2015. Dealing with the Impact of Today's Sexualized Childhood on Young Children. *Journal of Clinical Sex Education*, 19,33-43 Vol (3) (1) 225-256
- Lively,V, & Lively, E. (1991).Sexual Development in young children. *Journal of Clinical Child Psychology*, 19,33-43
- Lo, V. H., & Wei, R. (2005). Exposure to Internet pornography and Taiwanese adolescents' sexual attitudes and behavior. *Journal of Broadcasting & Electronic Media*, 49(2), 221-237.
- Luluk, H. 2015. *Kekerasan Seksual pada Anak (Studi Kasus di Kabupaten Jember tahun 2014)*. Jakarta : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Jakarta Vol. 9 Edisi 2, November 2015
- Maharani, Dian. (2015). Anak Korban Kekerasan Seksual Berpotensi Jadi Predator Seks. Jakarta : di akses pada 30 Juli 2016 di www.kompas.com
- Mariani, A & Bachtiar, I. (2010). Keterpaparan Materi Pornografi dan Perilaku Seksual Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri. Makara, Sosial Humaniora, VoL. 14, No. 2, 83-90
- Maslihah, S. (2006). "Kekerasan Terhadap Anak: Model Transisional dan Dampak Jangka Panjang. Edukid : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. I (1).25-33
- Meilani, N., Shaluhiyah, Z., & Suryoputro, A. (2014). Perilaku Ibu dalam Memberikan Pendidikan Seksualitas pada Remaja Awal. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 8(8), 411-417.
- Meyer, E. J. (2010). *Gender and sexual diversity in schools* (Vol. 10). Springer Science & Business Media.
- Mil, S. (2015). *Penerapan Pendidikan Seks Usia Dini di Keluarga sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Dini*. Jakarta : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Jakarta Vol. 9 Edisi 2, November 2015

- Nainggolan, L. H. (2008). *Bentuk-Bentuk Kekerasan Seksual Terhadap Anak Di Bawah Umur*. *Jurnal Equality*, Vol. 8(8), 411-417. 1
- Nash, V., Adler, J. R., Horvath, M. A., Livingstone, S., Marston, C., Owen, G., & Wright, J. (2016). Identifying the routes by which children view pornography online: implications for future policy-makers seeking to limit viewing report of expert panel for DCMS.
- Nickelodeon & Henry J. Kaiser Family Foundation. (2001). Talking with kids about tough issues:A national survey of parents and kids.Retrieved November 2, 2006, diunduh pada 13 Juli 2016 di <http://www.kff.org/>
- Nurhadi Sucahyo. 2016. Indonesia Darurat Kekerasan terhadap Perempuan. Jakarta : diakses pada 30 Juli 2016 di [www.voaindonesia.com](http://www.voaindonesia.com)
- Piaget. J. (1952). *The Origins of Intelligence in children*. New York; International Universties Press
- Pittkof, E. (2008). *Protecting your Child By Talking About Growth,Development and Your Child's Sexuality*. Newton Public School diunduh pada 10 November 2015 di [www.familiesaretalking.org](http://www.familiesaretalking.org)
- Pop, M. V., & Rusu, A. S. (2015). Satisfaction and Communication in Couples of Parents and Potential Parents—Psychological Predictors and Implications for Sexuality Education of Children. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 209, 402-410.
- Powell, Lane. H. (2001). *The Case for Sex Education in a Religious Context*. Review and Expositor, 98, Spring 2001.*Journal of Research in Childhood Education*, 18(2), 141-148.
- Rahmah. (2015). *Optimalisasi Komunikasi Orangtua dalam Sex Education pada Anak Usia Dini*. Jakarta : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Jakarta Vol. 9 Edisi 2, November 2015
- Rahmawati, N. (2012). *Gambaran Perilaku Seksual Pada Anak Usia Sekolah Kelas 6 Di Tinjau Dari Media Cetak Dan Media Elektronik*. Banda Aceh : Jurnal Keperwatan Masyarakat, 8(8), 411-417.

- Robinson, K. H. (2013). Building Respectful Relationships Early: educating children on gender variance and sexual diversity. A Response to Damien Riggs. *Contemporary Issues in Early Childhood*, 14(1), 81-87.
- Roqib, M. (2008). Pendidikan Seks pada Anak Usia Dini. Purwokerto : Jurnal INSANIA Vol. 13(2) 271-286
- Safita, R. (2013). Peranan Orang Tua dalam Memberikan Pendidikan Seksual pada Anak. *Jurnal EDU-BIO*, 12 (4) 12-17.
- Santrock, John W. (2006). *Life-Span Development, Perkembangan Hidup Jilid 1. Alih Bahasa Juda Damanik*. Jakarta: Erlangga
- Sarwono, S. (2009). Psikologi sosial. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sciaraffa, M & Randolph, T. (2011). “*You Want Me to Talk to Children About What? Responding to the Subject of Sexuality Development in Young Children.*” *Young Children.Journal NAEYC*. (19), 37-46.
- SEF. (2011). Key findings Young people’s survey on sex and relationships education. [Online] diakses di [www.sexeducationforum.org.uk](http://www.sexeducationforum.org.uk) pada tanggal 21 Februari 2016
- SEF. 2005. Sex and relationships education framework. Forum factsheet 30. London: NationalChildren’s Bureau for the Sex Education Forum. <http://www.ncb.org.uk/seftanggal> 21 Februari 2016
- Setyawan, D. (2015). *KPAI: Ribuan Anak Indonesia jadi Korban Pornografi Internet*. [online] diakses dari [www.kpai.co.id](http://www.kpai.co.id) pada tanggal 15 Februari 2016
- Sexuality Information and Education Council of the United States (SIECUS). (2004). Guidelines for Comprehensive Sexuality Education Kindergarten through 12th Grade. National Guidelines Task Force. 3rd Edition. Washington, D.C.: SIECUS.
- Sexuality Information and Education Council of the United States (SIECUS). (2011). Guidelines for Comprehensive Sexuality Education Kindergarten through 12th Grade. National Guidelines Task Force. 3rd Edition. Washington, D.C.: SIECUS.

- Sugianto, S. (2014). Konseling islami melalui Pendidikan Kesehatan seksual dalam islam Pada Remaja. *KONSELING RELIGI Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(2), 317-342.
- Sugiasih, I. (2010). *Need Assessment Mengenai Pemberian Pendidikan Seksual Yang Dilakukan Ibu Untuk Anak Usia 3 – 5 Tahun*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung : Jurnal Proyeksi, Vol. 6 (1), 71-81
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Talib, J., Mamat, M., Ibrahim, M., & Mohamad, Z. (2012). Analysis on sex education in schools across Malaysia. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 59, 340-348.
- Thackeray, A. D., & Readdick, C. A. (2003). Preschoolers' anatomical knowledge of salient and non-salient sexual and non-sexual body parts. *Journal of Research in Childhood Education*, 18(2), 141-148.
- Walker, J. (2004). Parents and sex education—looking beyond ‘the birds and the bees’. *Sex Education*, 4(3), 239-254.
- Walker, J. L. (2001). A qualitative study of parents' experiences of providing sex education for their children: The implications for health education. *Health Education Journal*, 60(2), 132-146.
- Wardah, F. (2014). *Komnas Anak: Kekerasan Seksual terhadap Anak Sudah Darurat*. [Online] di akses www.voaindonesia.com pada tanggal 12 Januari 2016
- Wardle, F. (2007). The expected and the dysfunctional: Dealing with child-to-child sexual behavior. *Contemporary Issues in Early Childhood*, 14(1), 81-87.
- WHO. (2010). *Standards for Sexuality Education in Europe*. Cologne: Federal Centre for Health Education.
- Wight, D., & Abraham, C. (2000). From psycho-social theory to sustainable classroom practice: developing a research-based teacher-delivered sex education programme. *Health education research*, 15(1), 25-38.

- Wilson, E.K., dkk (2010).*Parents' Perspectives on Talking to Preteenage Children About Sex. Perspectives on Sexual and Reproductive Health*, 2010, 42(1):56–63, doi:10.1363/4205610 U.S
- Wurtele, S. (1992). Enhancing children's sexual developmentthrough child sexual abuse prevention programs. *Journal Of Sex Education And Therapy*, 19, 37-46.
- Ybarra, M. L., & Mitchell, K. J. (2005). Exposure to Internet pornography among children and adolescents: A national survey. *Cyberpsychology & behavior*, 8(5), 473-486.
- Yin, Robert K. (2014). *Case Study Research Design and Method*. USA: SAGE Publications.